

## Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Kopi Robusta Terhadap Kepuasan Konsumen di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja

**Hasisa Haruna**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Patempo

E-mail: [hasisaharuna@gmail.com](mailto:hasisaharuna@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
<b>Article History:</b> Received: 05 Aug 2022 Revised: 16 Aug 2022 Accepted: 24 Aug 2022	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga kopi robusta terhadap kepuasan konsumen di Lembang Simbuang kecamatan Simbuang kabupaten Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini masyarakat yang memproduksi kopi robusta yang ada di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja dengan melakukan metode kuesioner dan wawancara.</i></p> <p><i>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja yang ditunjukkan dengan nilai Thitung sebesar 3,844 pada sig <math>0,01 &lt; 0,05</math>. 2) terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja. Yang ditunjukkan dengan dengan nilai Thitung sebesar 2,580 pada sig <math>0,17 &lt; 0,05</math>. 3) Ada pengaruh secara bersama kualitas produk dan harga kopi robusta terhadap kepuasan konsumen yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung 12,286 pada sig <math>0,00 &lt; 0,05</math>. Besarnya Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Kopi Robusta Terhadap Kepuasan Konsumen Di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja, sebesar 51,7% dan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</i></p>
<b>Keywords:</b> <i>Kualitas Produk, Harga, Kepuasan Konsumen</i>	

### 1. PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu komoditas di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 negara. Dua variates pohon kopi yang dikenal secara umum yaitu kopi Robusta (*Coffea canephora*) dan kopi arabika (*Choffea arabica*). Bagi kebanyakan masyarakat Indonesia yang gemar berkumpul bersama teman, keluarga, maupun rekan bisnis, minum kopi menjadi suatu ritual yang unik dalam menghabiskan waktu tersebut. Akhirnya minum kopi mulai menjadi gaya hidup, baik kalangan elit, menengah, maupun masyeraat kecil. Kebiasaan minum kopi ini tidak hanya dilakukan di rumah saja, namun kerap bergeser ke tempat lain seperti warung kopi, kedai jalanan, bahkan ke gerai-gerai kopi modern. Secara umum, saat ini konsumen lebih memili produk yang berharga murah namun memiliki kualitas yang baik, oleh sebab itu dalam kondisi persaingan yang sangat tinggi, perusahaan harus

mampu memahami dan mengetahui keinginan kubutuhan konsumennya dan terus berinovasi untk menciptakan *positioning* produknya dengan baik dan memanfaatkan keunggulan-keunggulan yang ada pada pruduk yang ditawarkan. Persaingan kualitas produk dan harga begitu kompetitif, menuntut para pelaku bisnis kopi terlebih dalam kopi rebusta untuk dapat menyediakan produk-produk yang berkualitas dan harga yang terjangkau bagi konsumen. Pelaku bisnis juga diharapkan dapat mengembangkan suatu produk yang bermanfaat dan inovatif sesuai dengan harapan konsumen dan kebutuhan pasar, sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen di Lembang Kecamatan Simbuang kabupaten Tanah Toraja.

Kepuasan konsumen merupakan situasi yang ditunjukkan oleh konsumen ketikamereka menyadari bahwa kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan yang diharapkan serta terpenuhi secara baik. (Tjiptono, 2012:301). Pendapat lain juga dikemukakan oleh kepuasan konsumen didefenisikan sebagai persaaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan. (Kotler, 2007: 54).

Kualitas produk merupakan adalah keseluruhan ciri serta dari suatu produk atau pelayanan pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan/tersirat. (Kotler, 2005:49). Pendapat lain kualiatas prodiuk adalah kualitas kinerja produk yang diidnginkan oleh pelanggan, baik dilihat *dari package size, perceived quality, performance, dan disign* yang memang benar- benar bagus menurut sudut pandang pelanggan. (Suryati, 2015: 314).

Harga merupakan sejumlah uang yang ditagihkan, atas suatu produk atau jasa atau jumlah dan nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dan memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. (Kotler, 2012: 314). Sedangkan harga adalah sejumlah uang yang berfungsi sebagai alat untuk memperoleh produk atau jasa. Harga dapat juga diartikan penentuan nilai suatu produk konsumen.(Herdiana, 2015: 314). Pendapat lain dikemukakan harga mempunyai peranan penting dalam proses pengambilan keputusan yaitu peranan alokasi dari harga adalah membantu para pembeli untuk memperoleh produk atau jasa dengan manfaat terbaik berdasarkan kekuatan daya belinya.

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas produk yang berkualitas. Kepuasan konsumen merupakan suatu tanggapan perilaku konsumen berupa evaluasi purna beli terhadap suatu barang atau jasa yang dirasakannya (kinerja produk) dibandingkan dengan harapan konsumen.

Adapun alasan peneliti dalam mengambil judul tersebut adalah dimana kita ketahui bahwa Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang pertanian, yang memiliki lahan pertanian yang luas, sumber daya alam beranekaragam dan berlimpah, terlebih di bidang pertanian kopi yang menyebar di beberapa daerah termasuk di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja. Dimana masyarakatnya mayoritas petani kopi terlebih jenis kopi robusrta dan kopi lainnya, sehinggann peneliti mengambil kesimpulan bahwa apakah di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja tersebut memiliki kopi yang berkualitas serta sesuai dengan harga dari kopi tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan penekanan pada pengujian teori

melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis-analisis data dengan prosedur statistic (Sugiyono, 2014:7).

## 2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

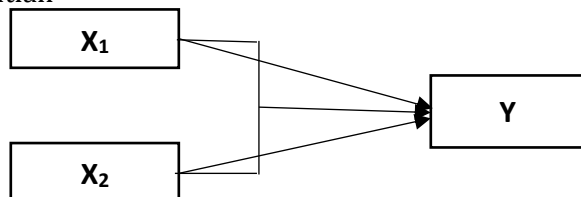
Penelitian ini dilaksanakan di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja selama 1 (satu) bulan.

## 2.3. Variabel dan Desain Penelitian

### 1) Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel  $X_1$  adalah kualitas produk, variabel  $X_2$  adalah harga dari kopi robusta sedangkan variabel  $Y$  adalah kepuasan konsumen di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja.

### 2) Desain Penelitian



**Gambar: Desain Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  : Kualitas Produk

$X_2$  : Harga Kopi Robusta

$Y$  : Kepuasan Konsumen

## 2.4. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi di dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti sebanyak 60 konsumen yang ada di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja.

### 2) Sampel

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Maka di dalam penelitian ini di tarik sampel sebanyak 30 konsumen dimana penentuan sampelnya dilakukan secara sengaja.

## 2.5. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Observasi

### 2) Wawancara

### 3) Kuesioner

## 2.6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

### 1) Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasa, varian, maksimum, minimum, *sum* dan *range*.

### 2) Analisis Kuantitatif

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat atau yang dukenal uji asumsi klasik.

## 3) Analisis Uji Prasyarat

Pengujian persyaratan analisis yang dipergunakan meliputi: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Linieritas
- c. Multikolinieritas
- d. Heteroskedastisitas

## 4) Analisis Regresi Berganda

Adapun persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan:

- Y = kepuasan konsumen  
 a = konstanta  
 b<sub>1</sub> = koefisien regresi dari kualitas produk  
 b<sub>2</sub> = koefisien regresi dari harga kopi robusta  
 X<sub>1</sub> = kualitas produk  
 X<sub>2</sub> = harga kopi robusta

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda yang dilakukan dengan program SPSS:

- 1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)
- 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)  
Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1. Uji Praduga Awal:

Sebelum menganalisis lebih jauh, dilakukan pengamatan residual data untuk mengetahui adanya data pencilan (outlier) yang mempengaruhi data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdeteksi 4 data yang mempunyai nilai residual sangat ekstrim (di luar dari nilai  $-3 \leq \text{nilai residual} \leq 3$ ) yaitu kelompok data 4A (3,62), Kelompok Data 7A (3,39), Kelompok Data 16A (3,05), dan Kelompok Data 23A (-4,85). Sehingga data ini tidak dimasukkan di dalam analisis lebih lanjut demi mendapatkan asumsi kenormalan dan hasil yang lebih akurat. Hasil pengamatan residual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Data Sampel Responden di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja.

NO. RESPONDEN	X1	X2	Y	UNSTANDARDIZE RESIDUAL	KETERANGAN
1A	16	13	19	1,42908	
2A	16	14	17	-0,77313	
3A	17	19	17	-2,20326	
4A	16	17	22	3,62023	Outlier
5A	16	18	20	1,41801	
6A	17	16	19	0,40338	
7A	18	14	22	3,38875	Outlier

8A	17	17	19	0,20117	
9S	19	19	22	1,95862	
10A	17	18	22	2,99895	
11A	15	14	15	-2,35407	
12A	13	14	17	0,48405	
13A	15	17	17	-0,96071	
14A	11	18	16	-0,48668	
15A	18	16	19	-0,01568	
16A	15	12	20	3,05036	<i>Outlier</i>
17A	15	18	20	1,83707	
18A	16	18	19	0,41801	
19A	16	19	19	0,21580	
20A	18	16	18	-1,01568	
21A	16	17	18	-0,37977	
22A	18	13	16	-2,40904	
23A	20	16	15	-4,85380	<i>Outlier</i>
24A	16	16	17	-1,17756	
25A	12	13	16	0,10533	
26A	16	17	18	-0,37977	
27A	13	16	15	-1,92038	
28A	13	18	16	-1,32480	
29A	13	17	16	-1,12259	
30A	15	13	17	-0,15186	

Sumber : Data hasil penelitian 2021

### 1) Analisis Deskriptif

Dalam uji analisis deskriptif menjelaskan tentang penyajian data kuantitatif dalam bentuk deskriptif. Analisis deskriptif pula mendeskripsikan pula data dengan apa adanya data biasanya disajikan dalam bentuk grafik dan tabel dan bisa juga dalam bentuk angka seperti hasil perhitungan rata-rata atau standar deviasi.

**Tabel 3.2**

**Statistik Deskriptif  $X_1$  (Kualitas Produk),  $X_2$  (Harga Kopi Robusta), dan Y (Kepuasan Konsumen)**

		Kualitas Produk ( $X_1$ )	Harga Kopi Robusta ( $X_2$ )	Kepuasan Konsumen (Y)
N	Valid	26	26	26
	Missing	0	0	0
Mean		15,54	16,31	17,85
Std. Error of Mean		,393	,395	,371
Median		16,00	17,00	17,50
Mode		16	18	17(a)
Std. Deviation		2,005	2,015	1,891

Variance	4,018	4,062	3,575
Range	8	6	7
Minimum	11	13	15
Maximum	19	19	22
Sum	404	424	464

Sumber Data: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 3.2, menunjukkan analisis deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja melakukan dengan tiga tindakan variabel yaitu kualitas produk, harga kopi robusta dan kepuasan konsumen sebanyak 26 adalah sebagai berikut:

- Kualitas produk yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata (mean) sebesar 15,54 dan memiliki nilai minimum sebesar 11 sedangkan nilai maximum sebesar 19 dengan Std.Deviation 2,005.
- Harga kopi robusta di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata (mean) sebesar 16,31 dan memiliki nilai minimum sebesar 13 sedangkan nilai maximum sebesar 19 dengan Std.deviation 2,015.
- Kepuasan konsumen yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata (mean) sebesar 17,85 dan memiliki nilai minimum sebesar 15 sedangkan nilai maximum sebesar 22 dengan Std.Deviation 1,891.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja yang menjadi sampel penelitian memiliki kemampuan dalam menghasilkan pendapatan bersih Kepuasan konsumen yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata (mean) sebesar 17,85 dan memiliki nilai minimum sebesar 15 sedangkan nilai maximum sebesar 22 dengan Std.Deviation 1,891.

**Tabel 3.3**  
**Kualitas Produk (X<sub>1</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	3,8	3,8	3,8
	12	3,8	3,8	7,7
	13	15,4	15,4	23,1
	15	15,4	15,4	38,5
	16	30,8	30,8	69,2
	17	15,4	15,4	84,6
	18	11,5	11,5	96,2
	19	3,8	3,8	100,0
Total	26	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah 2021

**Tabel 3.4**  
**Harga Kopi Robusta (X<sub>2</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
--	-----------	---------	---------------	---------------------------

Valid	13	4	15,4	15,4	15,4
	14	3	11,5	11,5	26,9
	16	5	19,2	19,2	46,2
	17	5	19,2	19,2	65,4
	18	6	23,1	23,1	88,5
	19	3	11,5	11,5	100,0
Total		26	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah 2021

**Tabel 3.5**  
**Kepuasan Konsumen (Y)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	15	2	7,7	7,7
	16	5	19,2	26,9
	17	6	23,1	50,0
	18	3	11,5	61,5
	19	6	23,1	84,6
	20	2	7,7	92,3
	22	2	7,7	100,0
Total	26	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah 2021

## 2) Analisis Statistik Inferensial

Sebelum uji hipotesis akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolenaritas, dan heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

**Tabel 3.6**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		26
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,31477835
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,088
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,454
Asymp. Sig. (2-tailed)		,986

Sumber: Data diolah 2021

### Interpretasi Uji Normalitas

Output Menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Berdasarkan Asym p. Sig (2- tailed)) uji one-sample Kolmogorov-smirnov adalah sebesar 0,986 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas (Kepuasan Konsumen (Y) \* Kualitas Produk (X<sub>1</sub>))

**Tabel 3.7**

**Uji Linearitas  
ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Konsumen (Y) * Kualitas Produk (X1)	Between (Combined) Groups	49,343	7	7,049	3,169	,023
	Linearity	33,663	1	33,663	15,133	,001
	Deviation from Linearity	15,680	6	2,613	1,175	,363
	Within Groups	40,042	18	2,225		
Total		89,385	25			

Sumber: Data diolah 2021

**Interpretasi Uji Linearitas:**

Output Menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Berdasarkan Asymp. Sig (2- tailed) pada Anova Table untuk Linearity adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti ada hubungan linear yang signifikan antara variabel Kepuasan Konsumen (Y) dan Kualitas Produk (X1). Korelasi yang baik terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan terikat.

**Tabel 3.8  
Interpretasi Uji Linearitas  
Kepuasan Konsumen (Y)**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Konsumen (Y) * Harga Kopi Robusta (X2)	Between (Combined) Groups	22,818	5	4,564	1,371	,277
	Linearity	18,406	1	18,406	5,530	,029
	Deviation from Linearity	4,412	4	1,103	,331	,854
Within Groups		66,567	20	3,328		
Total		89,385	25			

Sumber: Data diolah 2021



Interpretasi Uji Linearitas:

Output Menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Berdasarkan Asymp. Sig (2- tailed)) pada Anova table untuk Linearity adalah sebesar  $0,029 < 0,05$  yang berarti ada hubungan linear yang signifikan antara variabel Kepuasan Konsumen (Y) dan Harga Kopi Robusta (X2). Korelasi yang baik terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan terikat.

**c. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3.9**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,825	2,895		1,321	,199		
Kualitas Produk (X1)	,531	,138	,563	3,844	,001	,982	1,019
Harga Kopi Robusta (X2)	,354	,137	,378	2,580	,017	,982	1,019

A Dependent Variable: Kepuasan Konsumen (Y) Sumber: Data diolah 2021

**Interpretasi Uji Multikolinearitas:**

Hasil Uji Multikolinearitas ditunjukkan pada kolom *Collinearity Statistics* pada sub kolom VIF (*Variance Inflating Factor*) jika angka VIF menunjukkan kecil dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil Menunjukkan bahwa semua nilai pada kolom VIF di bawah angka 10 sehingga tidak terjadi Gejala Multikolinearitas.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3.10**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,864	1,707		,506	,618
Kualitas Produk (X1)	,055	,081	,140	,675	,506
Harga Kopi Robusta (X2)	-,042	,081	-,108	-,518	,609

A Dependent Variable Sumber: Data diolah 2021

**Interpretasi Uji Heteroskedastisitas:**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terdapat kesamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau hasil pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap. Berdasarkan Tabel Coeficient di atas semua nilai

menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang bermakna semua variabel bebas tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 3.2. Uji Hipotesis

#### 1) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial kualitas produk terhadap kepuasan konsumen dan harga terhadap kepuasan konsumen.

**Tabel 3.11**  
**Coffisients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,825	2,895		1,321	,199		
Kualitas Produk (X <sub>1</sub> )	,531	,138	,563	3,844	,011	,982	1,019
Harga Kopi Robusta (X <sub>2</sub> )	,354	,137	,378	2,580	,017	,982	1,019

a Dependent Variable: Kepuasan Konsumen (Y) Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 3,825 + 0,531 X_1 + 0,354 X_2$$

Konstanta = 3,825 artinya jika kualitas produk (X<sub>1</sub>) dan harga kopi robusta (X<sub>2</sub>) = 0 (Nol) maka nilai Y tetap 3,825. Pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y ditunjukkan pada tabel 4.11 dengan nilai probabilitas 0,001 < 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen. Pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y dengan nilai probabilitas 0,017 < 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan harga kopi robusta terhadap kepuasan konsumen. Model regresi menunjukkan prediksi kearah positif semakin baik/besar nilai variabel bebas maka nilai variabel terikat semakin baik/besar pula.

#### 2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan kualitas produk dan harga terhadap kepuasan konsumen.

**Tabel 3.12. Anova**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46,169	2	23,084	12,286	,000(a)

Residual	43,216	23	1,879		
Total	89,385	25			

a Predictors: (Constant), Harga Kopi Robusta (X<sub>2</sub>), Kualitas Produk (X<sub>1</sub>)

b Dependent Variable: Kepuasan Konsumen (Y) Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis varians kualitas produk (X<sub>1</sub>) dan harga kopi robusta (X<sub>2</sub>) terhadap kepuasan konsumen (Y) dapat dilihat dari hasil uji F. nilai F hitung 12,286 pada sig 0,000 < 0,005. Berarti kualitas produk dan harga kopi robusta berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Lembang Simbuang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja.

3) Koefisien Determinasi

**Tabel 4.13**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719(a)	,517	,474	1,371

a Predictors: (Constant), Harga Kopi Robusta (X<sub>2</sub>), Kualitas Produksi

Adapun kontribusi variabel terikat terhadap variabel bebas dilihat pada nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,517 atau sebesar 51,7%. Adapun sisanya sebesar 48,3% (100% - 51,7%) adalah dipengaruhi oleh variabel lain.

3) Analisis regresi

$$Y = 3,825 + 0,531 X_1 + 0,354 X_2$$

Konstanta = 3,852 artinya jika kualitas produk (X<sub>1</sub>) dan harga kopi robusta (X<sub>2</sub>) = 0 (Nol) maka nilai Y tetap 3,852. Model regresi menunjukkan prediksi ke arah positif semakin baik/besar nilai variabel bebas maka nilai variabel terikat semakin baik/besar pula.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa persamaan regresi  $Y = 3,825 + 0,531 (X_1) + 0,354 (X_2)$  dan nilai koefisien korelasi kepuasan konsumen nilai 0,3825 dan harga kopi robusta 0,531 berada pada kategori tinggi sehingga arah hubungan menggambarkan pengaruh artinya terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan konsumen dengan harga kopi robusta. Hal ini konsisten sebuah pendapat ahli, (Basir et al, 2015:6) semakin baik pandangan pelanggan akan harga yang ditetapkan maka akan semakin tinggi pula kepuasan pelanggan konsumen, bahwa terdapat pengaruh antara kualitas produk, harga kopi robusta terhadap kepuasan konsumen di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja. Ini menunjukkan bahwa kualitas produk dan harga kopi robusta dapat meningkatkan kepuasan konsumen di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja tersebut. Penelitian ini didukung oleh teori, (Basir et al, 2015:6) semakin baik pandangan pelanggan akan harga yang ditetapkan maka akan semakin tinggi pula kepuasan pelanggan konsumen.

#### 4. KESIMPULAN

1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel kualitas produk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja yang ditunjukkan dengan nilai T<sub>hitung</sub> sebesar 3,844 pada sig

0,01<0,05.

- 2) Harga kopi robusta menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja. Yang ditunjukkan dengan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,580 pada sig  $0,17 < 0,05$ .
- 3) Ada pengaruh secara bersama kualitas produk dan harga kopi robusta terhadap kepuasan konsumen yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  12,286 pada sig  $0,00 < 0,05$ .

#### SARAN

Usaha kopi robusta merupakan salah satu pengolahan hasil pertanian masyarakat di Lembang Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja dengan mengolah kopi asli daerah untuk dijadikan minuman yang digemari banyak masyarakat luas yang dimana proses pengolahannya masi pada tahap berkembang. Salah satu kunci utama dalam kesuksesan usaha ini adalah menciptakan dan mengelolah hasil produksi yang memberikan kepuasan bagi konsumen dengan harga yang bisa dijangkau masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Dari itu para kaum masyarakat yang memproduksi kopi robusta perlu bekerja sama mengembangkan menyalurkan petensi dan ide untuk hasil olahan produk yang semakin banyak digemari masyarakat luas.

Hasil penelitian ini tentu masi jauh dari kesempurnaan maka dari itu harapan peneliti untuk peneliti selanjutnya mampu mengkaji lebih jauh pengaruh kualitas produk dan harga kopi robusta terhadap kepuasan konsumen khususnya dalam penggunaan metode penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrahman, Nana Herdiana. 2015. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- [2] Fandy, Tjiptono. 2011. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Edisi 2. Yogyakarta: Andi.
- [3] Farah. A. 2012. *Coffe Constituens in Coffe : Emering Health Effects and Disease Revention*. First Edition. United. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd.
- [4] Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Husein Umar. (2005), *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada
- [6] Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offest Yogyakarta.
- [7] Joko Untoro. 2010. *Ekonomi*. Jakarta: Kawah Media.
- [8] Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2007). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. PT. Indeks, Jakarta.
- [9] Kotler Philip dkk, 2012, *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. Buku Dua, Edisi Pertama, Andy, Yogyakarta.
- [10] Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Suwanto, dkk, 2014. *Top 15 Tanaman Perkebunan*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- [14] Tjiptono, Fandy., 2012., *Pemasaran Jasa*. Jogjakarta: Penerbit Andi
- [15] Untoro, Joko, 2010, *Ekonomi*, Jakarta, Kawahmedia.